

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, relevansi SI, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi.

1. 1.Latar Belakang

Sistem Informasi meningkatkan efisiensi dan efektifitas bisnis akademik sehari-hari dengan cara integrasi proses bisnis dalam perguruan tinggi. Perkembangan Sistem Informasi saat ini adalah faktor penting bagi sebuah perguruan tinggi untuk dapat bertahan hidup dan bersaing dalam dunia Pendidikan. Menurut Husaini (Husaini, 2019) untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan, ada beberapa langkah pengembangan yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut: (1) merancang dan membuat aplikasi *database*, yang menyimpan dan mengolah data dan informasi akademik, baik sistem perkuliahan, sistem penilaian, informasi kurikulum, manajemen pendidikan, maupun materi pembelajaran; (2) merancang dan membuat aplikasi pembelajaran berbasis portal, *website*, multimedia interaktif, yang terdiri atas aplikasi tutorial dan *learning tool*, (3) mengoptimalkan pemanfaatan TV edukasi sebagai materi pengayaan dalam rangka menunjang peningkatan mutu pendidikan, dan (4) mengimplementasikan sistem secara bertahap mulai dari lingkup yang lebih kecil hingga meluas, sehingga memudahkan manajemen pemanfaatan TI dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Menurut Utami dan Samopa (2013) mengatakan bahwa perguruan tinggi sangat membutuhkan keberadaan sistem informasi yang didukung dengan teknologi informasi, dimana sistem informasi tersebut dapat

memenuhi kebutuhan informasi dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Pemanfaatan sistem informasi untuk setiap aktivitas internal dalam perguruan tinggi juga akan menjadi faktor kesuksesan dan kemajuan dari perguruan tinggi. Banyak hal yang bisa dilakukan dengan sistem informasi seperti sistem informasi akademik yang mengatur data jadwal belajar mengajar, dosen, mahasiswa, dan nilai mahasiswa. Dengan adanya sistem informasi juga akan sangat memudahkan perguruan tinggi menghasilkan informasi terkait di atas dan memudahkan segala aktivitas perguruan tinggi terkait dengan pengolahan data (Aswati et al., 2015).

Kesuksesan sistem informasi bisa dipandang dari beberapa hal seperti seberapa bagus kualitas sistem, informasi yang diberikan, bagaimana tingkat penggunaan, dan kepuasan penggunaan serta hal lain yang menunjukkan seberapa besar efek yang diperoleh dengan adanya sistem informasi tersebut (Admaja, 2014). Kesuksesan dari teknologi informasi yang digunakan dalam suatu organisasi merupakan salah satu misi penting bagi suatu organisasi (Surendro, 2009). Analisis kesuksesan sistem informasi adalah langkah evaluasi yang panjang, karena terdiri dari berbagai macam langkah dan dimensi yang digunakan (Wisudiawan, 2015). Menurut Widarno (2008) pengembangan suatu sistem akan menghadapi problema aspek fisik maupun non fisik. Aspek fisik meliputi biaya pengembangan, *upgrading hardware*, dan penciptaan struktur tertentu. Aspek non fisik meliputi penerimaan pengguna, dukungan manajemen, dan kualitas sistem informasi. Kesuksesan suatu sistem informasi tergantung dari kualitas sistem, kualitas informasi, kegunaan, kepuasan, pemakai, pengaruh pribadi, dan pengaruh organisasi (Delone & Mclean, 2003).

UNESA adalah salah satu universitas yang berada di kota Surabaya. UNESA telah menggunakan sistem akademik yang disebut SIAKADU sejak tahun 2007. SIAKADU atau Sistem Informasi Akademik Terpadu adalah suatu sistem yang didesain untuk keperluan pengeloaan data-data akademik dengan penerapan teknologi informasi di lingkungan Unesa. Kegiatan administrasi akademik kampus seperti proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, perwalian, pengelolaan data dosen & mahasiswa yang dapat digunakan secara *online*. Sistem ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga Unesa dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui internet. SIAKADU masih memiliki beberapa kekurangan yaitu, informasi yang ada di *website* sering kali tidak *update* dan jika diakses disaat bersamaan diwaktu KRS *website* akan merespon dengan lama. Menurut Qotrun & Wibowo (2015) bahwa sistem yang baik adalah sistem yang dievaluasi berdasarkan sudut pandang pengguna akhir agar dapat memanfaatkan *website* tersebut secara optimal.

Kualitas sebuah *website* dapat diukur menggunakan model *Delone & McLean*. Menurut Garrity & Sanders, 1998 model kesuksesan *Delon & McLean* merupakan sebuah model yang sederhana, lengkap dan valid dalam mengukur kesuksesan (Sari & Sukardi, 2020). Menurut Hudin & Riana (2016) model *Delone & McLean* adalah model yang cocok untuk mengukur keberhasilan dari penerapan sistem informasi pada sebuah organisasi atau perusahaan. *DeLone & McLean* melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek yang akan mempengaruhi kesuksesan sistem informasi. Model *Delone & McLean* memiliki enam variabel,

yaitu : *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, *Use*, *User Satisfaction*, dan *Net Benefit*. Pada tahun 2007 Lin memperbarui model *Delone & McLean* yang sudah ada dengan mengganti *Use* menjadi *User Satisfaction*, *User Satisfaction* menjadi *Behavioral Intention*, dan *Net Benefit* menjadi *Actual Usage* (Lin, 2007). Lin melakukan *updated* pada *Delone & McLean* dikarenakan model *update* ini dibuat untuk disesuaikan dengan konteks sistem akademik yang menunjang suatu perguruan tinggi. *Updated DeLone & McLean* telah diuji dan divalidasi dalam domain adopsi *e-Learning* yang dilakukan oleh (Lin, 2007) dan (Yakubu & Dasuki, 2018) . Hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Lin (2007) menunjukkan bahwa *system quality*, *information quality*, dan *service quality* secara signifikan mempengaruhi penggunaan melalui *user satisfaction*, *behavioral intention* dan *actual usage*. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Yakubu & Dasuki (2018) juga menunjukkan bahwa *system quality*, *information quality*, dan *service quality* secara signifikan mempengaruhi *behavioral intention* dan *user satisfaction* pada *actual usage*. *Updated Delone & McLean* memiliki enam variabel untuk menentukan kesuksesan *website* yaitu, kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), niat perilaku (*behavioral intention*) dan penggunaan sebenarnya (*actual usage*).



Gambar 1.1 Tampilan *Dashboard* SIAKADU

Gambar 1.1 merupakan tampilan dari *website* SIAKADU Unesa yang digunakan mahasiswa Unesa untuk mengakses kebutuhan informasi akademik sebagai bahan penunjang proses perkuliahan. Mahasiswa diwajibkan untuk menggunakan SIAKADU dalam mengakses segala informasi yang berhubungan dengan akademik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dalam skripsi ini dilakukan analisis kesuksesan penerapan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAKADU) Universitas Negeri Surabaya menggunakan *updated information system success model DeLone & McLean*. Diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi masukan maupun bahan pertimbangan kepada pihak pengelola Sistem Informasi Akademik Terpadu Universitas Negeri Surabaya.

1. 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka permasalahan yang diangkat pada skripsi ini adalah apa saja faktor-faktor yang signifikan dari *updated information system success model DeLone & McLean* yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pada Sistem Informasi Akademik Terpadu

(SIAKADU) di Universitas Negeri Surabaya.

1. 3. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada skripsi ini yaitu meliputi :

1. Responden dalam skripsi ini adalah mahasiswa aktif S1 2018 sampai angkatan 2021 di Universitas Negeri Surabaya (Unesa).
2. Variabel – variabel yang digunakan adalah variabel yang berkaitan dengan *updated information system success model DeLone & McLean*.
3. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *non probability sampling* (*non random sample*) dengan tipe *proportionate stratified random sampling*.

1. 4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari skripsi ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang signifikan keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akademik Terpadu di Universitas Negeri Surabaya dengan menggunakan metode *updated information system success model DeLone & McLean*.

1. 5. Manfaat

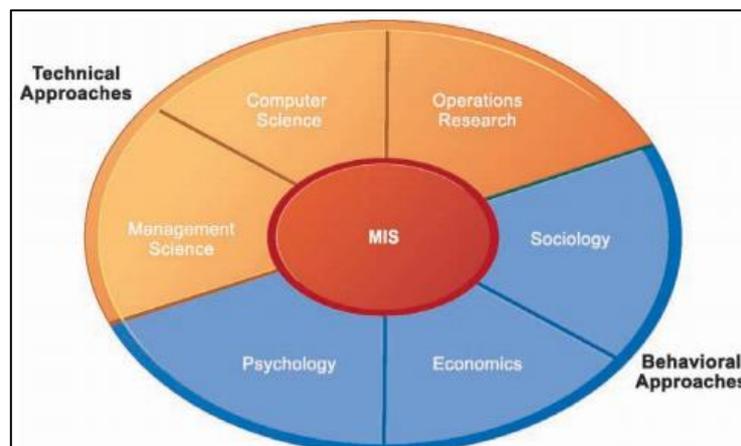
Manfaat yang diharapkan dari hasil skripsi ini sebagai berikut :

1. Menjadi bahan pertimbangan atau masukan kepada pihak manajemen yang mengelola untuk meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akademik Terpadu.
2. Sebagai bahan referensi untuk peneliti yang melakukan skripsi di bidang dan metode yang sama.

1. 6. Relevansi SI

Sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang

menerimanya (Muhyuzir, 2001). Sedangkan menurut (Laudon & Laudon, 2014) Suatu sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai satu kesatuan komponen yang saling terkait yang mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam suatu organisasi. Sistem informasi dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu *technical approaches* dan *behavioral approaches*.



Gambar 1. 2 Studi Tentang Sistem Informasi

Pada gambar 1.2 merupakan diagram pendekatan sistem informasi yaitu, *technical approaches* adalah pendekatan yang menekankan untuk mempelajari sistem informasi serta teknologi fisik dan kemampuan dari sistem. Ada pendekatan 6 teknik seperti ilmu komputer, ilmu manajemen, dan operasi penelitian. Sedangkan *behavioral approach* merupakan pendekatan yang tidak berhubungan dengan solusi teknis melainkan pada masalah yang muncul pada pengembangan dan pemeliharaan informasi jangka panjang pada sistem. *behavioural approach* berkonsentrasi pada perubahan sikap, manajemen, kebijakan organisasi dan perilaku pada teknologi informasi. Skripsi ini termasuk kedalam *behavioral approach* karena didalam skripsi ini ingin mengetahui kesuksesan SIAKADU Universitas Negeri Surabaya pada pengguna akhir.

1. 7. Sistematika Penulisan

Dalam laporan skripsi ini, pembahasan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan skripsi, manfaat skripsi, relevansi SI, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori penunjang yang mendukung dalam pembuatan skripsi ini, antara lain Sistem Informasi Akademik, *Webside Akademik*, *Information System Success Model Delone & McLean*, Penelitian Terdahulu Tentang *Information System Success Model Delone & McLean*, Universitas Negeri Surabaya, Data Primer dan Data Sekunder.

BAB III METODELOGI SKRIPSI

Pada bab ini berisi metodologi yang digunakan dalam melakukan skripsi antara lain alur skripsi, studi literatur, studi lapangan, identifikasi masalah, penyusunan model konseptual, penyusunan hipotesis skripsi, definisi operasional, penentuan populasi, dan sampel, penyusunan instrumen pernyataan, serta pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang hasil dari skripsi yaitu meliputi pembahasan data demografi responden, pembahasan analisis deskriptif, pembahasan analisis inferensial, pengujian hipotesis skripsi dan pembahasan hasil skripsi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang melampirkan

penyelesaian dari hasil pembahasan, serta saran-saran yang diberikan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini akan dipaparkan sumber-sumber literatur yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi beberapa dokumen yang sesuai dengan fakta dilapangan.